



TUMPUKAN SAMPAH - Tumpukan sampah yang terlihat di sebelah selatan Stadion Mandala Krida, Kota Yogyakarta, Rabu (19/6).

Sulitnya Menekan Aksi Buang Sampah Sembarangan

YOGYA, TRIBUN - Aktivitas pembuangan sampah liar di Kota Yogya masih saja dijumpai, termasuk di jalan-jalan protokol yang cenderung ramai kendaraan. Di sebelah selatan Stadion Mandala Krida misalnya, tumpukan sampah sampai memakan badan jalan, Rabu (19/6) pagi.

Otomatis, para pengendara kendaraan bermotor yang melintas pun merasa terganggu dengan keberadaan tumpukan sampah tersebut. Apalagi lokasi pembuangan liar itu hanya berjarak beberapa meter saja dari belokan tajam dan memaksa pengemudi harus cepat menghindari.

"Jadi pas belok tadi agak kaget, karena ada tumpukan sampah. Ini kan bahaya juga, karena kalau menabrak atau menghindari tumpuk-

an sampah bisa jatuh, atau ditabrak dari belakang," ucap Fauzan, salah satu pengemudi yang kebetulan melintas.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat mengatakan bahwa pihaknya cukup kewalahan mengatasi polemik pembuangan sampah liar ini. Pasalnya, masyarakat melakukan aktivitas terlarang itu secara terukur, untuk menghindari patroli petugasnya di lapangan.

Benar saja, ketika mendapati tempatnya biasa membuang sampah secara liar dijaga oleh petugas, mereka memilih melakukan pelanggaran serupa di titik lain. Sehingga, petugas seringkali kecolongan jayaknya kasus di sebelah barat Stadion Mandala Krida itu.

"Pelaku pembuang sampah liar

ini kucing-kucingan terus dengan petugas kami yang melakukan operasi," terang Octo.

Namun karena keterbatasan personel, Satpol PP tidak bisa mengerahkan petugas selama 24 jam penuh untuk melakukan pengawasan secara merata di seluruh titik rawan. Walhasil, potensi tindakan buang sampah sembarangan bisa terjadi kembali.

Menurutnya, beberapa kali petugas berhasil mencokok pelaku, tetapi tidak ada yang sampai diseret ke meja hijau untuk mendapat penindakan yustisi. "Yang tertangkap kami lakukan tindakan non yustisi, persuasif, menghalau untuk tidak membuang sampah, serta pemberian kartu kuning," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005